HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KELUARGA TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG PINANG KOTA JAMBI TAHUN 2021

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

ZIRA RIZKA ARMIDIA
NIM 70 2018 069

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI KELUARGA TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG PINANG KOTA JAMBI TAHUN 2021

Dipersiapkan dan disusun oleh
Zira Rizka Armidia
NIM 702018069

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 29 Januari 2022

Mengesahkan:

dr. H. Hibsah Ridwan, M.Sc
Pembimbing Pertama

dr. Miranti Dwi Hartanti, M.Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN

dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammdiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, 29 Januari 2022

Yang membuat pernyataan

(Zira Rizka Armidia)

NIM 702018069

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan TB Paru di Wilayah Kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021 kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama	: Zira Rizka Armidia
NIM	: 702018069
Program Studi	: Pendidikan Kedokteran
Fakultas	: Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat
Pada tanggal: 29 Januari 2022
Yang Menyetujui,

METERAI TEMPEL
10000
A53FEAJX654037357

(Zira Rizka Armidia)
NIM 702018069

ABSTRAK

Nama : Zira Rizka Armidia
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan TB Paru di Wilayah Kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. WHO memperkirakan 10 juta penduduk dunia di serang TB Paru. Kota Jambi merupakan yang pertama dari 11 kabupaten dan kota di Provinsi Jambi. Perilaku individu meliputi tingkat pengetahuan dan motivasi keluarga merupakan salah satu faktor dalam pencegahan TB Paru. Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi keluarga terhadap upaya pencegahan TB Paru di wilayah kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada bulan November - Desember 2021. Populasi penelitian adalah penderita TB Paru di wilayah kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi. Jumlah sampel penelitian sebanyak 34 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian didapatkan umumnya responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik (61,8%), serta motivasi keluarga yang baik (67,6%). Secara statistik menunjukan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan TB Paru (p=0,042) dan antara motivasi keluarga dengan upaya pencegahan TB Paru (p=0,005). Sehingga kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi keluarga terhadap upaya pencegahan TB Paru.

Kata Kunci :Pengetahuan, Motivasi, Pencegahan, Tuberkulosis Paru

ABSTRACT

Name : Zira Rizka Armidia
Study Program : Medical Education
Title : Relationship Between Knowledge Level and Family Motivation on Prevention of Pulmonary TB in the Tanjung Pinang Health Center Work Area Jambi City in 2021.

Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis. WHO estimates that 10 million people in the world are infected with pulmonary TB. Jambi City is the first of 11 districts and cities in Jambi Province. Individual behavior includes the level of knowledge and family motivation is one of the factors in the prevention of pulmonary TB. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and family motivation on efforts to prevent pulmonary TB in the Tanjung Pinang Public Health Center working area, Jambi City in 2021. This study used an observational analytic design using a questionnaire. The study was carried out in November - December 2021. The study population was patients with pulmonary TB in the working area of the Tanjung Pinang Public Health Center, Jambi City. The number of research samples as many as 34 people with a total sampling technique of sampling using the Chi-square test. The results showed that generally respondents had a poor level of knowledge (61.8%), and good family motivation (67.6%). Statistically, it showed that there was a relationship between the level of knowledge and efforts to prevent pulmonary TB ($p = 0.042$) and between family motivation and efforts to prevent pulmonary TB ($p = 0.005$). The concluded there was relationship between the level of knowledge and family motivation on efforts to prevent pulmonary TB.

Keywords :Knowledge, Motivation, Prevention, Pulmonary Tuberculosis

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.Penulisan proposal skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan proposal skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejuknya keimanan.
2. dr. H. Hibsah Ridwan, M. Sc dan dr. Miranti Dwi Hartanti, M. Biomed selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini;
3. Pihak Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
5. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu.Semoga proposal skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 29 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.3.1Tujuan Umum 3
1.3.2 Tujuan Khusus 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.4.1Aspek Akademi 3
1.4.2 Aspek Praktisi 3
1.4.3 Aspek Sosial 4
1.5 Keaslian Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 TB Paru 6
2.1.1 Pengertian TB Paru 6
2.1.2 Patogenesis TB Paru 6
2.1.3 Klasifikasi TB Paru 8
2.1.4 Gejala dan Tanda TB Paru 8
2.1.5 Diagnosis TB Paru 10
2.1.6 Penemuan Penderita TB Paru 13
2.1.7 Cara Penularan TB Paru 15
2.1.8 Terapi TB Paru 16
2.1.9 Upaya Pencegahan TB Paru 18
2.1.10 Komplikasi TB Paru 21
2.2 Konsep Perilaku Kesehatan 22

2.2.1 Pengetahuan 23
2.2.2 Motivasi 28
2.3 Kerangka Teori 32
2.4 Hipotesis 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 34
3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 34
3.2.1 Waktu Penelitian 34
3.2.2 Tempat Penelitian 34
3.3 Populasi dan Sampel 34
3.3.1 Populasi Target 34
3.3.2 Populasi Terjangkau 34
3.3.3 Sampel dan Besar Sampel 35
3.3.4 Kriteria Inklusi 35
3.3.5 Kriteria Ekslusi 35
3.3.6 Cara Pengambilan Sampel 35
3.4 Variabel Penelitian 35
3.5 Definisi Operasional 36
3.6 Cara Pengumpulan Data 39
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data 42
3.8 Alur Penelitian 47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Hasil 48
4.2 Pembahasan 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 70
BIODATA 98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 4
Tabel 2.1 Pengelompokan OAT Lini Kedua.....17
Tabel 3.1 Definisi Operasional. 36
Tabel 3.2 Uji Validitas Tingkat Pengetahuan 40
Tabel 3.3 Uji Validitas Motivasi Keluarga 40
Tabel 3.4 Uji Validitas Upaya Pencegahan TB Paru 41
Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi TB Paru Berdasarkan Usia 43
Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi TB Paru Berdasarkan Jenis Kelamin.....43
Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi TB Paru Berdasarkan Pendidikan.....43
Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi TB Paru Berdasarkan Pekerjaan.....44
Tabel 3.9 Distribusi Frekuensi TB Paru Berdasarkan Kepadatan Hunian.....44
Tabel 3.10 Distribusi Frekuensi TB Paru Berdasarkan Jenis Lantai 44
Tabel 3.11Distribusi Frekuensi TB Paru Berdasarkan Luas Ventilasi 44
Tabel 3.12 Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru di wilayah
kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.....44
Tabel 3.13 Motivasi Keluarga Pasien TB Paru di wilayah
kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.....45
Tabel 3.14 Hubungan Antara Tingkat Penegtahuan Terhadap Upaya
Pencegahan TB Paru 45
Tabel 3.15 Hubungan Antara Motivasi Keluarga Terhadap Upaya
Pencegahan TB Paru 45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden 49
Tabel 4.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Upaya Pencegahan
TB Parudi Wilyah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
Tahun 2021.....50
Tabel 4.3 Gambaran Tingkat Motivasi Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan
TB Paru di Wilyah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi
Tahun 2021.....51
Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Upaya Pencegahan TB
Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jam bi Tahun
2021 51
Tabel 4.5 Hubungan Motivasi Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan TB Paru di
Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patogenesis TB Paru.....7
Gambar 2.2 Cascade Penularan Tuberkulosis.....15
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.*Informed Consent* 70
Lampiran 2. Lembar Penjelasan.....71
Lampiran 3. Kuesioner 73
Lampiran 4. Lembar Observasi.....78
Lampiran 5. Daftar Data Dasar Penelitian 79
Lampiran 6. Uji Validitas Dan Reabilitas Kuesioner 83
Lampiran 7. Hasil Analisi Statistik.....87
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....92
Lampiran 9. Surat Etik Penelitian 93
Lampiran 10. Surat Pengentar Izin Penelitian.....94
Lampiran 11.Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan 95
Lampiran 12. Surat Selesai Penelitian 96
Lampiran 13. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi 97

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: *World Health Organization*
TB	: Tuberculosis
PHBS	:Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PPTI	: Perkumpulan Pemberantasan TB ParuIndonesia
HIV	: *Human Immunodeficiency Virus*
AIDS	: *Acquired Immunodeficiency Syndrome*
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
TCM	: Tes Cepat Molekuler
MTB	: *Mycobacterium tuberculosis*
RIF	: Rifampicin
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
BTA	: Batil Tahan Asam
DM	: Diabetes Melitus
PPM	: Public Private Mix
PAL	: Practical Approach to Lung Health
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
MTDS	: Manajemen Terpadu Dewasa Sakit
Kg	: Kilogram
H	: Isoniazid
R	: Rifampisin
Z	: Pirazinamid
E	: Etambutol
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PMO	: Pengawas Minum Obat
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis
H0	: Hipotesis Nol
H1	: Hipotesis Kerja

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

TBParu adalah suatu penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri tersebut masuk ke dalam tubuh manusia melalui udara pada saat masuk oksigen, kemudian bakteri tersebut ke target utama yaitu paru-paru selanjutnya ke organ tubuh lainnya. Penyakit TB Paru umumnya banyak ditemukan di lingkungan perumahan yang kurang layak, dimana pencahayaan yang kurang, sehingga dalam rumah menjadi lembab. Hal ini menyebabkan konsentrasi kuman lebih banyak di udara yang tidak bertukar atau lembab, sehingga mempermudah terjadinya penyakit TB Paru (Sudoyo, 2014).

Menurut WHO (2020) diperkirakan 10 juta penduduk dunia di serang TB Paru dengan jumlah kematian 1,2 juta orang per tahun. Diperkirakan 95% penderita TB berada di negara-negara berkembang.TB Paru di Indonesia kembali muncul sebagai penyebab kematian utama setelah penyakit jantung dan saluran pernafasan. Menurut WHO jumlah penderita TB Paru di Indonesia sebanyak 845.000 orang (WHO, 2019). Di tingkat provinsi di Indonesia, Jambi merupakan urutan ketiga dan terakhir dari 34 provinsi di Indonesia dan kota Jambi merupakan yang pertama dari 11kabupaten dan kota di provinsi Jambi. Berdasarkan data yang dihimpun Dinas Kesehatan Kota Jambi, deteksi kasus TB di Kota Jambi pada tahun 2018 sebanyak 1.531 pasien, atau 42, 60%. Ini termasuk dalam kategori rendah (< 50%). Bagaimanapun, perhatian harus diberikan pada kondisi agar tidak memiliki efek negatif yang besar (Humas Setda kota jambi. 2019).

Hasil Survey lembaga Perkumpulan Pemberantasan TB Paru Indonesia (PPTI) menyebutkan, setidaknya 1 orang meninggal dalam 4 menit di Indonesia akibat Tuberkulosis. Sejak tahun 2002 ditemukan 582 kasus baru setiap tahun. Setahun kemudian, terdapat setidaknya 8,8 juta kasus baru dengan angka kematian mencapai 1,7 juta (Agustiar, 2007).

Dalam proses pencegahan penularan penyakit Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan pencegahan primer untuk TB Paru. Menurut Kurniawan (2010) PHBS berhubungan dengan kejadian TB Paru, jika tingkat perilaku hidup bersih dan sehat individu baik maka tidak akan ada risikoTB Paru. Menurut *Green* dalam Notoatmodjo (2007) perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan.Dengan demikian berhasil atau tidaknya pengobatan TB Paru tergantung pengetahuan pasien, keadaan sosial ekonomi serta dukungan dari keluarga.Tidak adanya upaya dari diri sendiri atau motivasibaik dari pasien atau keluarga yang kurang memberikan dukungan dalam pencegahan TB Paru (Herdianti. 2015).

Menurut hasil survei awal yang peneliti lakukan terhadap1 keluarga responden yang memiliki riwayat TB Paru yang berobat ke Puskesmas, keluarga tersebut mengatakan tidak membedakan peralatan makan bagi penderita dan bukan penderita TB Paru dan tidak tahu kalau mereka sangat berisiko tertular, keluarga juga tidak mencuci tangan setelah kontak dengan penderita, selain itu keluarga juga tidak memeriksakan kesehatan untuk mengantisipasi kemungkinan tertular. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan TB Paru di Wilayah Kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021” .

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi keluarga terhadap upaya pencegahan TB Paru di wilayah kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi keluarga terhadap upaya pencegahan TB Paru di wilayah kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, kepadatan hunian, jenis lantai, luas ventilasiterhadap upaya pencegahan TB Paru di wilayah kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021.
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, motivasi keluarga terhadap upaya pencegahan TB Paru di wilayah kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021.
3. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap upaya pencegahan TB Paru di wilayah kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021.
4. Mengetahui hubungan motivasi terhadap upaya pencegahan TB Paru di wilayah kerja Puskemas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademi

Memperluas pengetahuan dan informasi mengenai upaya pencegahan TB Paru sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Aspek Praktisi

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmiah, terkhusus pada pengetahuan tentang teori meneganai pencegahan TB Paru yang dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Aspek Sosial

Bagi masyarakat wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi menjadi sumber pengetahuan tentang penyakit TB Paru serta dapat mengetahui upaya pencegahan dan penanganan yang tepat.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
1	Yunita, Elis and Purba, 2016	Hubungan pengetahuan dan sikap pasien dengan upaya pencegahan penularan TB Paruparu di wilayah kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2015	*Cross Sectional*	Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan upaya pencegahan penularan TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2015 (p *value* 0,010 < 0,05). Ada hubungan yang signifikan antara sikap dan upaya pencegahan penularan TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2015 (p *value* 0,000 < 0,05).
2	Amelia *et al.*, 2019	Hubungan perilaku keluarga terhadap pencegahan penyakit menular TB ParuParu di wilayah kerja Puskesmas Kaluku Bodoa	*Cross Sectional*	Pengetahuan keluarga tidak memiliki hubungan terhadap pencegahan penyakit TB Paru (p *value*: 0,501), sikap keluarga tidak memiliki hubungan terhadap pencegahan penyakit TB Paru (p *value*: 0,501) dan Tindakan keluarga tidak memiliki hubungan terhadap pencegahan penyakit menular TB Paru (p *value:* 1,000).

No	Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
3	Sukartini, Hanif and Hidayati, 2020	*The Correlation between the Levels of Family's Knowledge about Pulmonary Tuberculosis and Efforts in Prevention of Pulmonary Tuberculosis Infection*	*Cross Sectional*	Ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang TB Paru dengan upaya pencegahan penyebaran infeksi TB Paru (p = 0,000, r = 0,695). Pengetahuan yang lebih tinggi dapat meningkatkan upaya keluarga untuk mencegah penyebaran infeksi TB Paru.

DAFTAR PUSTAKA

A, Wawan, Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika.

Agustiar.2007, Maret.Pemerintah Kurang Fokus Atasi Tuberkolosis. Maret 27, 2007.https://nasional.tempo.co/read/96509/pemerintah-kurang-fokus-atasi-tuberkolosis.

Aini N, Ramadiani, dan Hatta HR. Sistem Pakar Pendiagnosa Penyakit Tuberkulosis. *Jurnal Informasi Mulawarman*. 2017;12(1):56-63.

Alam DK, dan Mahmuda INN. 2020. TB Paru Diseminata.Proceedings of Continuing Medical Education,Workshop and Symposium Maternity. *Medical Update Emergency Obstetry and Gynecology in the Primary Care*.46-51.

Amelia, A. R. *et al.* (2019). Hubungan Perilaku Keluarga Terhadap Penyakit Menular Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaluku Bodoa Tahun 2019. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 2, pp. 26–27.

Anggraeni DE, dan Rahayu SR. Gejala Klinis TB ParuPada Keluarga Penderita TB ParuBta Positif. *HIGEIA*. (diunduh 1 September 2021). Tersedia dari: Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia. 2018;2(1):91-101.

Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiman, Agus Riyanto, 2013, Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan, Salemba Medika, Jakarta.

CDC. Transmission and Pathogenesis of Tuberculosis.Diakses dari https://www.cdc.gov/tb/education/corecurr/pdf/chapter2. 27 September 2021.

Churchyard G, Kim P, Shah NS, Rustomjee R, Gandhi N, Mathema B, Dowdy D, Kasmar A, dan Cardenas V. What We Know About Tuberculosis Transmission: An Overview. *The Journal of Infectious Diseases*. 2017; 216(6): 629-635.

Dahlan, M.S. 2010. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan .Jakarta : Salemba Medika.

Erdian. Ilmu Perilaku, cetakan pertama. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009. 1-122.

Farhat, M. R. *et al.* (2013) ‘Genomic analysis identifies targets of convergent positive selection in drug-resistant Mycobacterium tuberculosis’, *Nature Genetics*, 45(10), pp. 1183–1189. doi: 10.1038/ng.2747.

Fitria, E., Ramadhan, R. and Rosdiana, R.2017. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Rujukan Mikroskopis Kabupaten Aceh Besar. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 4(1), pp. 13–20. doi: 10.22435/sel.v4i1.1441.

Ghazali, M.V . dkk . 2008 . Dasar-dasar Metodologi Peneiitian Klinis : "Studi Cross - sectional" . Edisi ke-3 . Sagung Sato , Jakarta, Indonesia , hal . 112-126 .

Hartanto, T. D., Saraswati, L. D., & Adi, M. S. (2019). Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru Di Kota Semarang Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Masyarakat (eJournal), 7(4), 719–727.

Herdianti. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Serta Peran Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Penyakit TB Parudi Wilayah

Kerja Puskemas Perawatan Suban Kecamatan Batang Asam Tahun 2015. Scientia Journal. 2015:1(4).

Humas Setda kota jambi. 2019, april 5. Maulana : Kesadaran Kolektif, langkah efektif tuntaskan TBC di provinsi jambi. Pemerintah Kota Jambi,https://jambikota.go.id/new/2019/04/05/maulana-ajak-masyarakat-bebaskan-jambi-dari-tbc/.

Husnaniyah (2017) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Eks Kawedanan Indramayu', *Jurnal Kesehatan Indra Husada (e-Journal), 5(1),* pp.32-39.

Kurniawan, D.A. (2010). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Warga di Kelurahan Jaraksari, Wonosobo, Jawa Tengah. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perawat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.

Imaduddin, D. and Setiani, O. (2019) 'Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Perilaku Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Kota Tanjungpinang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(3), pp. 8–14.

Irawati, I., Oktarizal, H. and Haryanto, A. (2020) 'Hubungan Kepadatan Hunian dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Penyakit Tuberculosis Paru Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Belakang Padang , Kelurahan Pecung Kota Batam', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 7(1), pp. 8–12. Available at: https://dli.ejournal.unri.ac.id/index.php/DL/article/view/7466.

Izzati, S., Basyar, M. and Nazar, J. (2015) 'Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2013', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), pp. 262–268. doi: 10.25077/jka.v4i1.232.

Iwan. 2019. Gambaran Motivasi Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai. *Jurnal Medika*. 10(1)

Khairani, N., Effendi, S. U., & Izhar, I. (2020).Hubungan Kepadatan Hunian dan Ventilasi Rumah dengan Kejadian TB Paru pada Pasien Dewasa yang Berkunjung ke Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *CHMK Health Journal*, *4*(2), 140-148.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.Pencegahan Tuberkulosis TBC (Tuberkulosis).Jakarta.http://www.padk.kemkes.go.id/health/read/2019/03/25/6/pencegahan-tuberkulosis-tbc-tuberkulosis.html

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2017) 'Dasar-Dasar Rumah Sehat', *Dasar-Dasar Rumah Sehat*, pp. 0–26. Dasar_Rumah_Sehat_2017.pdf&usg=AOv.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2013, Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota. Jakarta.

Kurniasih DN, dan Widianingsih C. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan tb pada penderita TB Paru di poli paru

rumah sakit prof. Dr.sulianti saroso. *Journal of Infectious Diseases*. 2017;1(2):28-31.

Mariana, D. and Hairuddin, M. C. (2018) 'Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), p. 75. doi: 10.33490/jkm.v3i2.40.

Martinez L, Cords O, Horsburg CR, Andrews JR. The Risk Of Tuberculosis In Children After Close Exposure: A Systematic Review And Individual-Participant Meta-Analysis. 2020. 395(10228): 973-984. (diunduh 1 September 2021). Tersedia dari: Http://.sciencedirect.com.

Mathema B, Andrews JR, Cohen T, Borgdorff MW, Behr M, Glynn JR, Rustomjee R, Silk BJ, dan Wood R. Drivers of Tuberculosis Transmission. *The Journal of Infectious Diseases*. 2017;216(6): 644-653.

McHenry ML, Williams SM, dan Stein CM. Genetics and evolution of tuberculosis pathogenesis: new perspectives and approaches. Infection, genetics and evolution. 2020. (diunduh 1 September 2021). Tersedia dari: Http://elsevier.com.

Moksnes, U. K., Moljord, I. E., Espnes, G. A., & Byrne, D. G. (2010). The association between stress and emotional states in adolescents:The role of gender and self-esteem. Personality and Individual Differences, 49(5), 430-435.

Noormarina Indraswari, B. S. (2019) 'Karakteristik Pasien Tuberkulosis Lost to Follow Up dari Empat RS di Kota Bandung', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 3(1), pp. 25–34. doi: http://dx.doi.org/10.7454/epidkes.v3i1.3208.

Noor M, Widodo D, dan Maryah V. Hubungan Hasil Pemeriksaan Sputum BTA dengan Komplikasi pada Penderita TB Paru di Ruang Perawatan Isolasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Baru. Nursing News. 2017;2(2):62-70.

Notoatmojo S. 2007. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmojo S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmojo S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta : 139–142.

Nurfadillah, Yovi, I. and Restuastuti, T. (2014) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakana Pencegahan Penularan Pada Keluarga Penderita Tuberkulosis Paru Di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau', *JOM FK Vol.1 No.2 Oktober 2014*, p. 97.

Nurkumalasari, N., Wahyuni, D. and Ningsih, N.2016. Hubungan Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru dengan Hasil Pemeriksaan Dahak di Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 3(2), pp. 51–58.

Pangalo, R. M. *et al.* (2019) 'Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Enemawira Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe', *Kesmas*, 7(5).

Pangaribuan, L. *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), pp. 10–17. doi: 10.22435/hsr.v23i1.2594.

Pangestika R, Fadli RK, dan Alnur RD. Edukasi Pencegahan Penularan Penyakit Tb Melalui Kontak Serumah. *Jurnal SOLMA*. 2019;8(2): 229-238.

Panggayuh PL, Winarno ME, dan Tama TD.Faktor Yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan TB ParuParu di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu.*Sport Science and Health Journal*. 2019;1(1): 28-38.

Pebriyani, Kurniati. 2020. Tuberkulosis : Faktpr Penderita Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Dengan Penyakit Tuberkulosis. Ponorogo : Gracis Logis Kreatif

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/Menkes/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS), (2011).

Pradita.2018. Kondisi Faktor Fisik Rumah Yang Terkait Dengan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(6), pp. 94–102.

Pranda, V. and Andatani, N. (2018) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Angka Kejadian Multidrugs Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUDZA Banda Aceh', *Jurnal Penelitian Nanggroe Medika*, 1(4), pp. 7–13.

Pratama YA.Karakteristik Klinis Penyakit TB ParuParu Pada Anak. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 2021;3(2):237-242.

Pratiwi RD. Gambaran Komplikasi Penyakit TB ParuBerdasarkan Kode International Classification of Disease 10.*Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*. 2020;XIII(2):93-101.

Prihartini, R. S., Afandi, M. I. A. and Nahariani, P. (2013) 'Hubungan tingkat sosial ekonomi dengan angka kejadian TB paru BTA positif di wilayah kerja puskesmas Peterongan Jombang tahun 2012', *Jurnal Metabolisme*, 2(3), pp. 31–38.

Rahman, Fauzie, et al. 2017. Pengetahuan dan sikap masyarakat tentang upaya pencegahan tuberkulosis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, *13*(2), 183-189.

Rita E, dan Qibtiyah SM. Hubungan Kontak Penderita TB ParuTerhadap Kejadian TB ParuParu Pada Anak. *Indonesian Journal of Nursing Science and Practice*. 2020;3(1):35-41.

Rokhmah, D. (2013) 'Gender dan Penyakit Tuberkulosis: Implikasinya Terhadap Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang Rendah', *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(10), p. 447. doi: 10.21109/kesmas.v7i10.3.

Saputra, M. R. and Herlina, N. (2021) 'Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas , Studi Literature Review', *Borneo Student Research*, 2(3), pp. 1772–1780.

Saputri. N. I and Munthe. L. E. (2020). Tuberkulosis Resisten Ganda (TB-MDR) dan Implementasi Upaya Pengendalian di Kabupaten Ketapang.*Jurnal Respirologi Indonesia*.40(1). pp. 1-10

Sudoyo AW, Setiati S, Alwi I, Stiyohadi B, Syam AF. 2014. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I. VI. Jakarta: InternaPublishing.

Sukartini, T., Hanif, D. Z. and Hidayati, L. (2020). The Correlation between the

Levels of Family's Knowledge about Pulmonary Tuberculosis and Efforts in Prevention of Pulmonary Tuberculosis Infection. *Systematic Reviews in Pharmacy*. 11(3). pp. 930–933. doi: 10.31838/srp.2020.3.140.

Suryalaga YL, Nugroho SA, dan Handoko YT. Hubungan Konsep Diri dengan Efikasi Diri pada Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari.*Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*. 2020;8(2): 69-81.

Suwaryo, P. A. W. and Yuwono, P. (2017) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor', *Urecol 6th*, pp. 305–314.

Tjahjadi, A. K. *et al.* (2021). Hubungan Jaringan Parut Bacillus Calmette-Guerin dengan Kejadian Tuberkulosis Ekstraparu pada Anak di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Kiara tahun 2015-2017.*Sari Pediatri*.22(6), pp. 331–335.

Thomas TA. 2017. Thuberculosis in Children.Pediatric Clinic Journal. 64(4) :893-909.

WHO. 2019. Global Tuberculosis Report.Geneva : World Health Organization.

WHO. 2020. Global Tuberculosis Report 2020. https://www.who.int/publications-detail-redirect/9789240013131

Wikurendra EA. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru Dan Upaya Penanggulangannya. (diunduh 1 September 2021). Tersedia dari: https://osf.io/preprints/inarxiv/r3fmq/.

Yunita, D., Elis, R. and Purba, S. (2016). HubunganPengetahuandan Sikap Pasien Dengan Upaya Pencegahan Penularan Tuberkulosis Parudi Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2015. *Jurnal Akademika Baiturrahim*. 5(2), pp. 81–90.